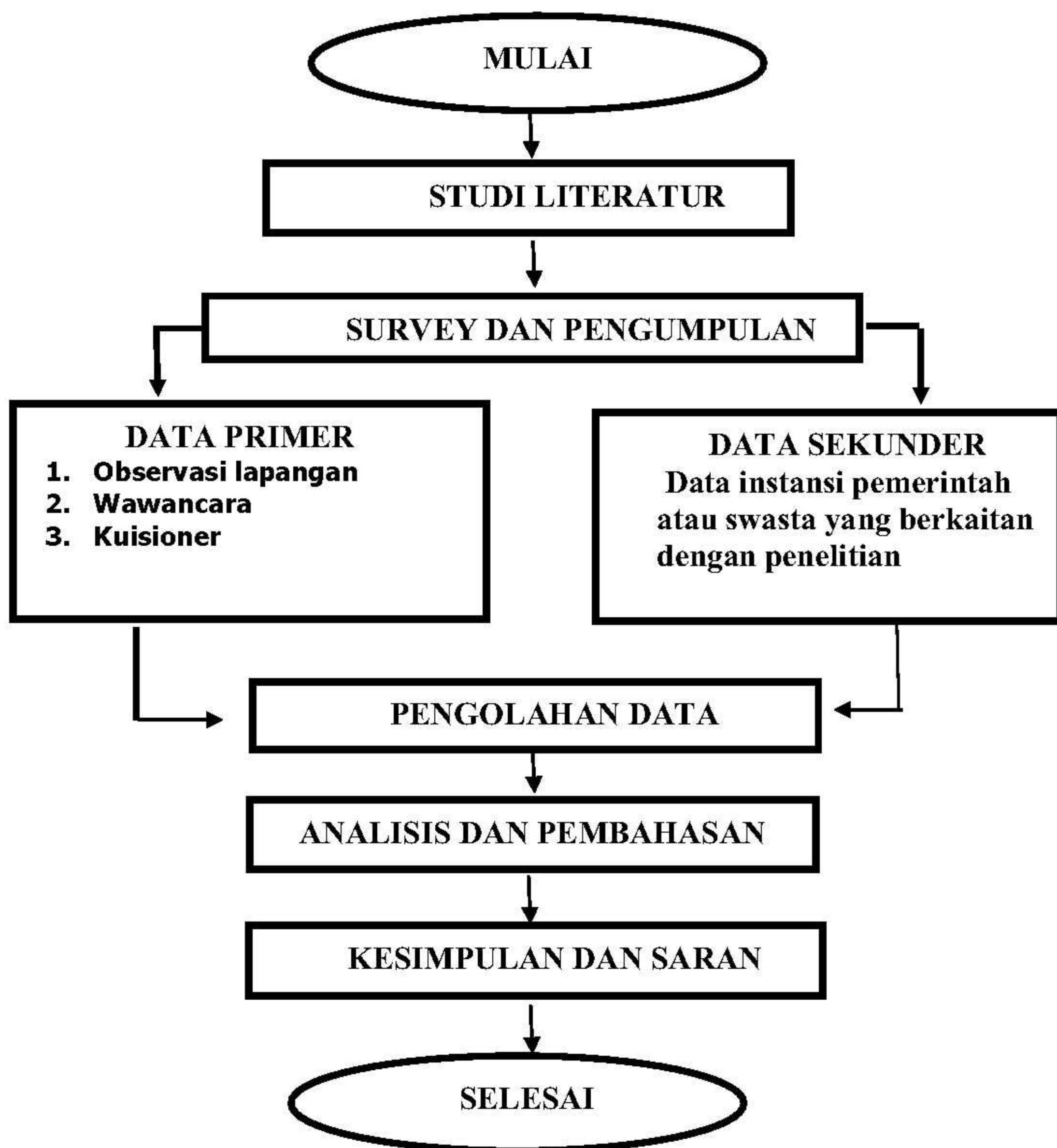


BAB III
METODELOGI PENELITIAN

3.1. Alur Penelitian



Gambar 3.1 Diagram Alur Penelitian

3.2. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deduktif dengan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif. Menurut W. Gulo (2002), pendekatan deduktif adalah pendekatan yang ditarik dari teori-teori dengan proporsi tertentu dan kemudian dilakukan pengamatan secara empiris di lapangan. Menurut Sugiyono (2019), bahwa metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan pada aliran filsafat positivisme dan digunakan untuk meneliti populasi atau sampel

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data primer yang dibutuhkan dalam penelitian ini berkaitan dengan kinerja pengelolaan sampah di Lingkungan Perumahan Dinas PT Semen Baturaja Tbk. Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara pengamatan langsung di lapangan dan wawancara dengan para pihak yang terkait dengan kegiatan persampahan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara ke petugas bagian Pengelolaan Sampah.

Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan cara mencari data dari Unit Kerja *General Affair*. Data sekunder meliputi gambaran umum wilayah studi, ketersediaan sarana dan prasarana sampah, jumlah sampah terangkut, wilayah dan rumah yang terlayani, dan aturan tentang persampahan. Data-data yang telah terkumpul menjadi informasi penguat pada informasi yang diberikan narasumber melalui wawancara.

Dalam menganalisis kinerja pengelolaan sampah menggunakan analisis deskriptif kualitatif untuk menjelaskan kondisi pengelolaan sampah eksisting dari

berbagai aspek pengelolaan sampah dibandingkan dengan teori, peraturan dan standar pengelolaan yang berlaku di Indonesia. Analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan hasil dari kompilasi data (Apriani, 2015).

3.3. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yakni data sekunder dan data primer. Adapun penjelasan data yang dibutuhkan yakni sebagai berikut:

a. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data bukan berasal dari pihak pertama, tetapi dari pihak kedua. Data yang didapat berupa data tertulis, yaitu sumber dari luar kata-kata dan tindakan yang termasuk sebagai sumber data kedua, namun tetap penting untuk menunjang pengumpulan data penelitian (Sugiyono, 2019).

b. Data Primer

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, jajak pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu objek, kejadian atau hasil pengujian (Sugiyono, 2019).

2. Sumber Data

Sumber data berasal dari data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan warga di perumahan dinas PT Semen Baturaja Tbk. Data sekunder berupa informasi, misalnya jumlah penduduk, jumlah timbulan sampah yang didapat dari instansi dan dinas terkait.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan sebagai setting, sumber dan cara (Sugiyono, 2019). Berikut adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara :

1. Observasi Lapangan

Observasi lapangan adalah suatu cara yang dilakukan dengan pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap obyek yang akan di teliti. Observasi dilakukan dengan cara pengamatan kondisi eksisting persampahan di kawasan perumahan dan menentukan sebaran persampahan di kawasan perumahan tersebut. Observasi lapangan ini untuk mendapatkan data dokumentasi dari pengamatan kondisi eksisting persampahan di lokasi penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar pikiran atau informasi melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam opik

tertentu (Sugiyono, 2019). Pada prinsipnya, Teknik wawancara merupakan teknik dimana penelitian dan informan bertatap muka langsung didalam wawancara yang dilakukan (Gunawan, 2013). Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada responden penelitian yakni masyarakat sebagai sampel penelitian, pemerintah dan stakeholder terkait persampahan. Wawancara ini digunakan untuk mengetahui volume sampah yang dihasilkan pada setiap KK.

3. Kuesioner

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti (Mardalis: 2008: 66) Penelitian ini menggunakan angket atau kuesioer, daftar pertanyaannya dibuat secara berstruktur dengan bentuk pertanyaan pilihan berganda (*multiple choice questions*) dan pertanyaan terbuka (*open question*). Metode ini digunakan untuk memperoleh data peran serta warga dalam pengelolaan sampah yang berjalan saat ini dan harapan ke depannya terhadap pengelolaan sampah.

Untuk memperoleh hasil data yang di perlukan dalam teknik pengumpulan data tersebut, maka perlunya melakukan tahapan-tahapan agar penelitian ini memiliki tingkat akurasi data yang valid dengan menggunakan populasi dan sampel.

Penyebaran Kuisisioner dilakukan dengan cara *Focus Group Discussion* (FGD) ke beberapa warga Perumahan Dinas Karyawan yang memiliki peranan dan fungsi yang mengerti dan memahami tentang pengelolaan sampah rumah

tangga termasuk ke beberapa pejabat di Perusahaan yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan sampah di lingkungan perumahan, seperti Ketua Paguyuban Perumahan Dinas, Kepala Pabrik, Karyawan *Department Health, Safety and Environment*, Karyawan *Department General Affair* dan *Senior Manager* yang menempati Perumahan Dinas Karyawan. Dari sample telah dipilih 27 responden yang mewakili dan dianggap mengerti dan memahami kondisi di lingkungan perumahan sebagai sumber data dan diskusi dalam *Focus Group Discussion* (FGD) untuk melakukan penilaian atas kuisisioner yang di buat oleh peneliti. Bentuk dan isi Kuisisioner tersebut seperti terdapat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.1. Kuisisioner SWOT

EFAS	IFAS	SKOR					Keterangan
		1	2	3	4	5	
Strategy Internal							
Kekuatan (Strength)							
	- Adanya dukungan dari Perusahaan dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga						
	- Adanya perilaku gotong royong warga perumahan						
	- Adanya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah yang baik						
	- Ada kerja sama dengan pihak pemerintah daerah dalam mengelola sampah						
	- Adanya teknologi dan inovasi terbaru untuk mengolah sampah rumah tangga (Sebagai bahan bakar alternatif)						
Kelemahan (Weakness)							
	- Kurangnya ketersediaan sarana dan prasarana pengelolaan sampah yang memadai						
	- Terbatasnya tenaga ahli atau petugas yang terlatih untuk pengelolaan sampah.						
	- Belum semua warga perumahan memahami betul tentang cara						

pemilahan sampah yang benar.						
- Kurangnya dana atau anggaran untuk pengelolaan sampah.						
Strategy Eksternal						
Peluang (Opportunities)						
- Adanya dukungan dari pemerintah untuk pengelolaan sampah.						
- Peluang untuk menjalin kerja sama dengan perusahaan daur ulang sampah.						
- Adanya kemungkinan untuk melakukan edukasi dan sosialisasi tentang pengelolaan sampah kepada warga Perumahan Dinas.						
- Adanya inovasi teknologi dalam pengolahan sampah.						
Ancaman (Threats)						
- Potensi kebakaran akibat dari penumpukan sampah yang tidak diolah dengan baik.						
- Adanya tindakan ilegal yang merusak lingkungan seperti pembuangan sampah sembarangan.						
- Kurangnya dukungan dari pemerintah dalam pengelolaan sampah.						
- Dampak negatif lingkungan akibat dari pengelolaan sampah yang tidak memadai.						

3.5. Metode Penentuan Populasi dan Sampel

Teknik pengambilan sample, penulis menggunakan Teknik *Non-probability* sampling dimana salah satu teknik pengambilan sampel yaitu *Sampling Accidental* yaitu Teknik penentuan sampel berdasarkan siapa saja yang dianggap peneliti dapat mewakili dan mempunyai sumber data (Sugiyono, 2009).

Menurut Yount (1999) dan Arikunto (2006), apabila anggota populasi kurang dari 100 lebih baik seluruhnya diambil sebagai sampel sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Berikut table penentuan sample menurut Yount.

Tabel 3.2. Penentuan besarnya sampel menurut Yount (1999)

Besarnya Populasi	Besarnya Sample
0 -100	100 %
101 – 1000	10 %
1.001 – 5.000	5 %
5.001 – 10.000	3 %
➤ 10.000	1 %

Dari pendataan populasi yang ada di Komplek Perumahan Dinas Karyawan terdapat 268 orang, sehingga untuk sample yang diambil sebesar 10 % dari jumlah populasi yaitu sebanyak 27 sample yang akan di jadikan responden dalam penelitian.

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan jenis variabel dan jenis responden, menyajikan data dari seluruh variabel dari seluruh responden, menyajikan tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2019).

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis SWOT yang disajikan dengan Tabel dan grafik dan dianalisis secara deskriptif

Teknik analisis SWOT sesungguhnya secara efektif dapat membantu menstruktur masalah dengan menganalisis faktor internal dan eksternal. Asumsi dasar dalam analisis SWOT adalah kondisi yang berpasangan antara kekuatan (strength) dan kelemahan (weakness), antara peluang (opportunity) dan ancaman (threat). Kondisi berpasangan ini terjadi karena diasumsikan bahwa dalam setiap peluang yang terbuka selalu ada ancaman yang harus diwaspadai. Faktor internal dan faktor eksternal merupakan landasan guna menentukan strategi dalam mengoptimalkan pengelolaan sampah rumah tangga di lingkungan perumahan dinas PT Semen Baturaja Tbk.

SWOT analisis adalah sebuah metode atau kerangka kerja dalam manajemen strategi untuk mengevaluasi kekuatan (strengths), kelemahan (weaknesses), peluang (opportunities), dan ancaman (threats) dari suatu organisasi, produk, proyek, atau situasi bisnis.

Dalam SWOT analisis, kekuatan dan kelemahan berkaitan dengan faktor internal organisasi, sementara peluang dan ancaman berkaitan dengan faktor eksternal. Analisis SWOT dapat membantu organisasi dalam merumuskan strategi bisnis dan mengambil keputusan yang lebih tepat.

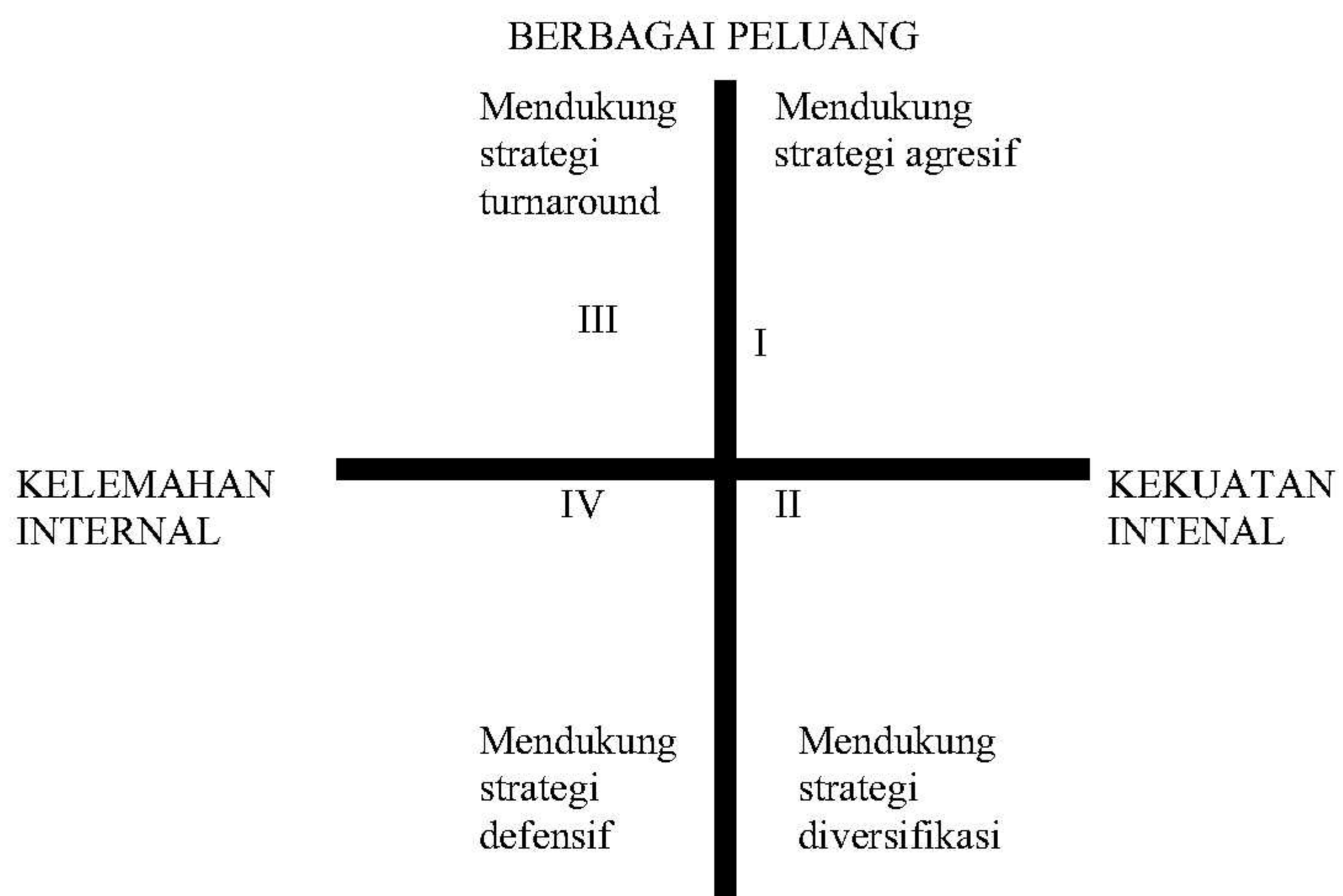
Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah :

a. Pada kajian ini data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Untuk memperoleh data primer digunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara langsung pada sasaran penelitian dengan menyediakan suatu daftar pertanyaan terstruktur dalam bentuk kuesioner kepada responden.

b. Melakukan wawancara dengan instansi terkait tentang sarana dan prasarana pengelolaan sampah.

c. Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber yang terkait antara lain unit pengelola sampah berupa dokumen-dokumen kebijakan, Data persampahan di lingkungan perumahan dinas.

d. Mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman, Hadi (2015).

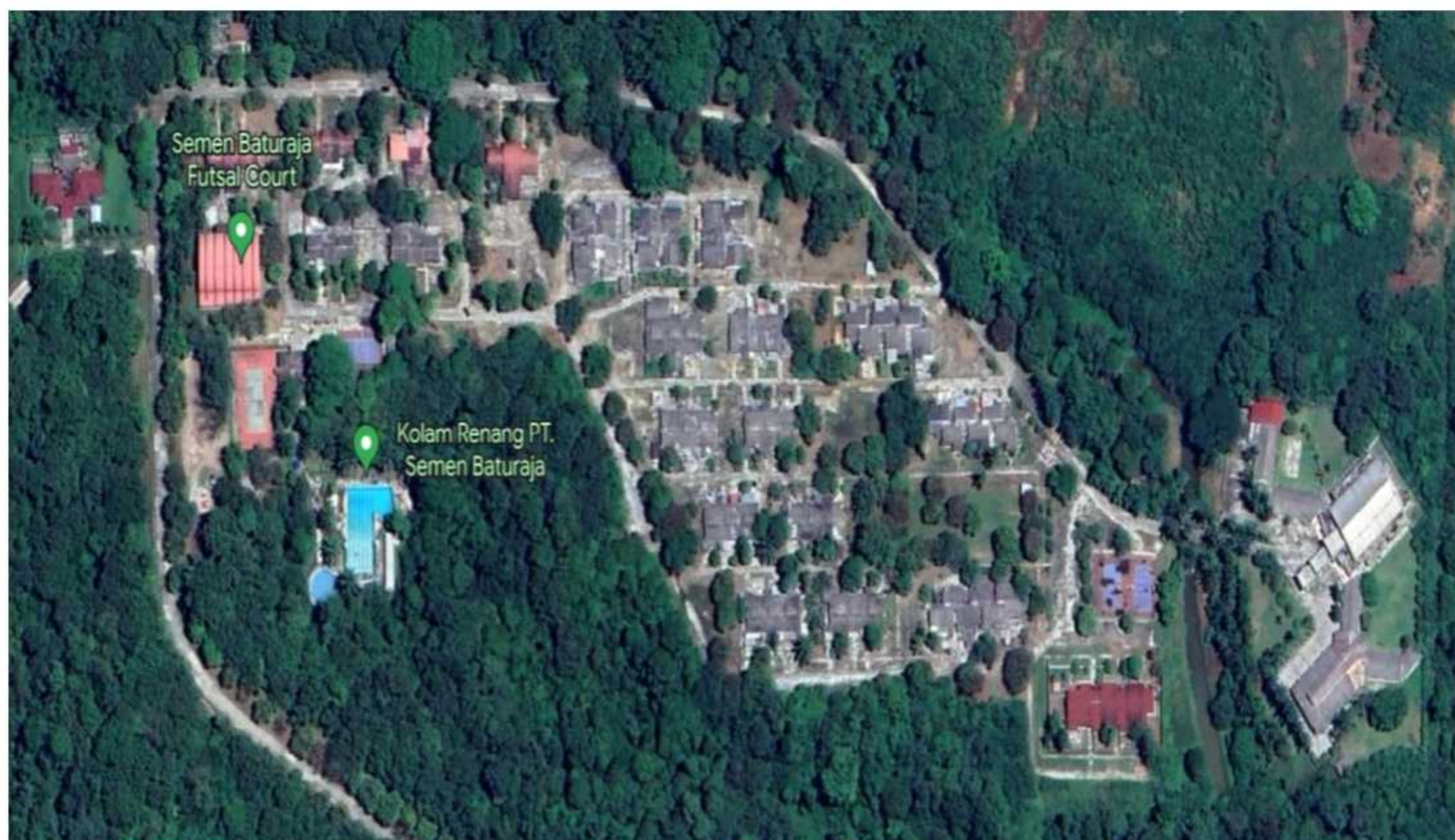


Gambar 3.2 Diagram Analisis SWOT

3.7. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Perumahan Dinas PT Semen Baturaja Tbk, Kota Baturaja, Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu. Lokasi Penelitian dapat dilihat pada Gambar 3.3.



Gambar 3.3 Lokasi Penelitian

3.7.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan Mei Tahun 2023. Jadwal penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.3

Tabel 3.3. Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Tahun				
		Bulan Januari	Bulan Februari	Bulan Maret	Bulan April	Bulan Mei
1	Pengusulan Judul					
2	Penyusunan Proposal					
3	Seminar Proposal					
4	Pengumpulan Data : 1. Data Sekunder 2. Data Primer • Observasi • Kuesioner • Wawancara					
5	Pengelolaan dan Analisis Data					
6	Penyusunan Laporan Akhir					
7	Seminar Komprehensif					